

Pengaruh ROA, *Leverage* dan *Transfer Pricing* Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan xxx yang Terdaftar di BEI Tahun xxx

Tiara Audia Amanda¹, Uswatun Khasanah², Rachmat Pramukty³

¹ Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, e-mail: 202010315029@mhs.ubhayajaya.ac.id

² Dosen Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, e-mail: uswatun.khasanah@dsn.ubharajaya.ac.id

³ Dosen Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, e-mail: rachmat.pramukty@dsn.ubharajaya.ac.id

*Corresponding Author : Tiara Audia Amanda¹

| Received: xx-xx-xxxx

|| Revised: xx-xx-xxxx

|| Accepted: xx-xx-xxxx

Abstract:

Tujuan – Tujuan dari artikel ini yakni menyajikan *review* pada penghindaran pajak (Y) sebagai variabel dependen pada ROA (X1), *Leverage* (X2), *Transfer Pricing* (X3). Artikel ini juga berguna untuk membuat hipotesis efek diantara variabel agar bisa dipergunakan pada penelitian berikutnya.

Metodologi Penelitian – Penulisan artikel ilmiah ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder. Data penelitian berasal dari catatan finansial yang dapat diakses di situs web Bursa Efek Indonesia (BEI), yang memiliki 40 sampel.

Temuan – Hasil artikel literatur *revies* ini ialah : 1) *Returns on Asset* (ROA) berefek pada penghindaran pajak (*tax avoidance*). 2) *Leverage* berefek pada penghindaran pajak. 3) *Transfer pricing* berefek pada penghindaran pajak.

Batasan penelitian – Artikel ini punya batasan penelitian yakni mencakup pembahasan diantara variabel yang diteliti, tahun yang diteliti serta sumber-sumber yang akurat untuk memperkuat dan mendukung variabel-variabel yang diteliti.

Implikasi – Hasil dari artikel ini diharapkan bisa menjadi rujukan bagi studi berikutnya bertopik sama, serta diharapkan menjadi wawasan serta pengetahuan mengenai hubungan efek ROA, *Leverage* dan *Transfer pricing* pada *tax avoidance*.

Keaslian – Artikel tinjauan literatur ini dan dengan menggabungkan variabel bebas yang telah diteliti dan dipertimbangkan, diharapkan bisa memberikan kontribusi pada kemajuan sektor perpajakan dan perusahaan yang berhubungan dengan perpajakan.

Kata Kunci: Penghindaran Pajak; *Return on Asset*; *Leverage*; *Transfer Pricing*



Pendahuluan

Indonesia ialah salah satu negara pemungut pajak, serta pajak menjadi salah satu pendapatan terbesar negara. Dalam pelaksanaannya, seringkali muncul perbedaan kepentingan diantara warga negara dengan pemerintah. Menjadi sebagian sumber dana dalam penerimaan negara, penerimaan pajak dipergunakan sebagai pembiayaan penyelenggaraan pemerintah. Namun wajib pajak seringkali berusaha untuk mengecilkan pembayaran pajak dari yang seharusnya, dikarenakan pembayaran pajak bisa menjadi pengurang ekonomi sebuah perusahaan ataupun korporasi (Noviyani & Muid, 2019).

Reformasi pajak ialah upaya pemerintah melaksanakan perubahan-perubahan dari peraturan-peraturan pajak guna memperbaiki sistem perpajakan juga untuk lebih meningkatkan total pendapatan negara, khususnya di bagian perpajakan. Jika dilihat dari sisi perusahaan, pelaksanaan memperkecil pajak bertujuan supaya laba ataupun keuntungan yang didapat perusahaan mencapai tingkat yang telah ditargetkan perusahaan (Cristian BT Sembiring & Fransiska, 2021).

Menurut OECD, apabila membandingkan negara-negara lainnya di area Asia-Pasifik, Indonesia punya rasio pajak terendah. Data tahun 2017, saat tarif pajak Indonesia sebesar 11,5%, dipergunakan dalam artikel OECD. Dengan selisih 22,7 poin persentase, hasil ini kurang dari rata-rata anggota OECD yakni 34,2%; angka tersebut juga berada di bawah rata-rata wilayah LAC (*Latin America and the Caribbean*) serta Afrika yang masing-masing berjumlah 22,8 (Kevin, 2019).

Sejumlah faktor tertentu seperti ROA, *leverage*, serta *transfer pricing* menjadi fokus pada studi ini. ROA punya kemampuan untuk mempengaruhi kebijakan pajak perusahaan, dikarenakan perusahaan dengan ROA lebih tinggi bisa punya insentif yang berbeda dalam mengelola pajak mereka. Perusahaan dengan ROA tinggi cenderung punya laba lebih tinggi (Prapitasari & Safrida, 2019). Yang sesuai dengan studi (Oktafiani et al., 2023) dan (Djolafo, 2022) yakni keuntungan punya efek positif signifikan pada penghindaran pajak. Namun penelitian (Widiatmoko & Mulya, 2021) dan (Sriyono & Andesto, 2022) mengatakan profitabilitas berefek negatif pada penghindaran pajak (*tax avoidance*).

Selanjutnya *leverage*, yakni tingkat utang yang dipergunakan perusahaan guna mendanai kegiatan operasional. Peningkatan total piutang akan mengakibatkan peningkatan bunga dan wajib ditanggung korporasi. Beban bunga dari utang tersebut akan mengurangi keuntungan bersih korporasi, yang selanjutnya bisa mengurangi kewajiban pajak, sehingga mencapai laba maksimum (Fauziah Ahmad, 2020). Djolafo, (2022) menerangkan makin tinggi *leverage* yang dimiliki perusahaan, makin perusahaan cenderung melaksanakan penghindaran pajak. Yang sejalan dengan studi (Ernawati et al., 2019) yakni *leverage* berefek positif signifikan pada *tax avoidance*. Namun tidak sejalan dengan studi (Prapitasari & Safrida, 2019), (Sriyono & Andesto, 2022) dan (Oktafiani et al., 2023) dengan kesimpulan *leverage* berefek negatif pada *tax avoidance*.

Transfer pricing adalah faktor tambahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah harga yang dibebankan terhadap barang, jasa atau aset tanpa wujud perusahaan kepada perusahaan dengan hubungan istimewa. Hubungan istimewa



yang dimaksud yakni hubungan diantara induk dengan cabang perusahaan, yang mana harga pajak pada anak perusahaan dibandingkan dengan induk perusahaan (Sukma Widiyantoro & Rorotua Sitorus, 2019).

Laporan investigasi yang menduga perusahaan Adaro Energy menggelapkan pajak telah diterbitkan LSM Internasional Global Witness yang berfokus pada isu lingkungan hidup. Dalam pelaporan tersebut, Adaro diduga terlibat dalam praktek memindahkan penghasilan serta keuntungan ke luar negeri untuk mengurangi kewajiban pajak yang seharusnya dibayar ke Pemerintah Indonesia. Tindakan ini dilakukan dengan menjual batu bara murah kepada anak perusahaan Adaro di Singapura, Coaltrade Service International, dan kemudian menjualnya kembali dengan harga tinggi, menurut Global Witness. Perusahaan ini membantu Global Witness mencatat kemungkinan penurunan pajak kepada pemerintah Indonesia senilai sekitar 125 juta dolar. Selain itu, Global Witness juga menyoroti fungsi negara yang menyediakan perlindungan pajak, memberi peluang Adaro menurunkan biaya pajak sebesar 14 juta dollar AS tiap tahunnya (Elliot & Stuart, 2019).

Tinjauan Pustaka

Teori *Trade-off*

Teori *trade-off* bisa dipergunakan untuk memahami struktur modal serta nilai industri. Dalam struktur modal, dasar dari teori *trade-off* ialah keuntungan dan kerugian yang merupakan hasil dari penggunaan utang (Rizki Yanti et al., 2022). Dalam struktur modal, dasar dari teori *trade-off* ialah keuntungan dan kerugian yang merupakan hasil dari penggunaan utang (Rizki Yanti et al., 2022). Teori *trade-off* menerangkan pembiayaan finansial perusahaan dari pemakaian utang bisa mengurangi beban pajak. Makin tinggi *leverage* suatu perusahaan, berarti makin tinggi ketergantungan perusahaan pada utang yang dipergunakan untuk membiayai aset (Sujannah, 2021).

Penghindaran Pajak

Penghindaran pajak ataupun tax avoidance ialah upaya untuk mengurangi beban pajak tanpa melaksanakan pelanggaran aturan UU dengan memanfaatkan celah, bagian yang tidak dilarang, serta penundaan pajak yang belum di atur (Fauziah Ahmad, 2020). Meningkatnya keuntungan yang didapat korporasi, meningkat juga kemauan wajib pajak untuk melaksanakan praktik *tax avoidance*. Pengukuran *tax avoidance* dilihat dari seberapa besar perusahaan mengeluarkan kas guna membayarkan beban pajak dan keuntungan sebelum beban pajak (*Cash Effective Rate*) (Sitepu & Siregar Sudjiman, 2022). Penilaian *tax avoidance* menurut Marfu'ah, Titisari, et al., (2021) bisa dihitung memakai rumus berikut:

$$\text{Tax avoidance} = \frac{\text{Beban pajak}}{\text{Laba setelah pajak}}$$

Return On Asset



ROA ataupun hasil pengembalian dari asset ialah perbandingan yang menyatakan berapa besar asset berkontribusi untuk menghasilkan keuntungan bersih. makin tinggi ROA, maka total pendapatan bersih yang berasal dari tiap rupiah uang yang ditanam pada jumlah aktiva juga makin tinggi. Begitupun sebaliknya, makin rendah ROA, maka total pendapatan bersih yang berasal dari tiap rupiah uang yang ditanam pada jumlah aktiva juga makin rendah (Hery, 2020, h: 193). Menurut Hery, (2020), h: 193) ROA bisa dihitung dengan :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$$

Leverage

Leverage ialah pemakaian asset ataupun dana yang mana beban tetap harus dibayarkan ataupun penutupnya biaya perusahaan. *Leverage* timbul disebabkan beban tetap yang timbul, dikarenakan perusahaan yang memakai aktiva dan sumber dana. *Leverage* merujuk pada pemakaian aktiva serta sumber pendapatan perusahaan yang menyeluarga biaya tetap ataupun beban tetap saat memakai aktiva ataupun dana (Ovtaviani & Trishananto, 2022). Perusahaan lebih bergantung pada pendanaan dari utang, berarti punya tingkat *leverage* yang tinggi. Beban bunga akan tinggi jika tingkat utang tinggi (Ainniyya et al., 2021). Pengukuran rasio ini menurut Hery, (2020, h: 16) bisa dihitung memakai:

$$\text{Leverage} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total aset}}$$

Transfer Pricing

Transfer pricing ialah hal yang dilaksanakan pihak manajemen untuk melaksanakan *tax avoidance*, yang dilaksanakan dengan mengambil manfaat dari transaksi bersama pihak yang berhubungan guna mengalokasikan laba yang didapat ataupun beban perusahaan ke perusahaan yang berhubungan itu (Ijal Alfarizi et al., 2021).

Menurut Sukma Widiyantoro & Rorotua Sitorus, (2019) transfre pricing juga bisa disebut sebagai intracompany, intercorporate, serta interdisional pricing dimana mempunyai kesamaan dalam memperhitungkan sesuatu yang berkaitan dengan kebutuhan pengendalian manajemen terkait tarif transmisi dan jaga diantara sesama anggota :

$$TP = \frac{\text{Piutang usaha pihak yang memiliki hubungan istimewa}}{\text{Total piutang}}$$

Penelitian Terdahulu

Tabel 1. Penelitian Terdahulu



No	Penelitian Terdahulu	Judul dan Variabel	Hasil Penelitian
1	Eunike Patricia Thamrin (2021)	“Pengaruh <i>Return On Asset</i> , Ukuran Perusahaan dan <i>Leverage</i> terhadap Penghindaran Pajak (<i>Tax Avoidance</i>)” Y = Penghindaran Pajak (<i>Tax Avoidance</i>) X1 = <i>Return On Asset</i> X2 = Ukuran Perusahaan X3 = <i>Leverage</i>	<ul style="list-style-type: none"> • ROA berefek pada <i>tax avoidance</i> • Ukuran Perusahaan tidak berefek pada <i>tax avoidance</i> • <i>Leverage</i> tidak berefek pada <i>tax avoidance</i>
2	Imam Hidayat dan Lidya Maulidiyah (2022)	“Pengaruh <i>Return On asset</i> , Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> , dan <i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap Penghindaran Pajak” Y = Penghindaran pajak X1 = <i>Return On Asset</i> X2 = Ukuran Perusahaan X3 = <i>Leverage</i> X4 = <i>Corporate Social Responsibility</i>	<ul style="list-style-type: none"> • ROA berefek pada penghindaran pajak • Ukuran perusahaan berefek pada penghindaran pajak • <i>Leverage</i> berefek pada penghindaran pajak • <i>Corporate Social Responsibility</i> berefek pada penghindaran pajak
3	Ismaini Aulia serta Endang Mahpudin (2020)	“Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , dan Ukuran Perusahaan terhadap <i>Tax Avoidance</i> ” Y = <i>Tax Avoidance</i> X1 = Profitabilitas X2 = <i>Leverage</i> X3 = Ukuran Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> • Profitabilitas tidak berefek pada <i>tax avoidance</i> • <i>Leverage</i> punya efek pada <i>tax avoidance</i> • Ukuran Perusahaan punya efek pada <i>tax avoidance</i> • Secara simultan profitabilitas, <i>leverage</i>, serta ukuran perusahaan punya efek pada <i>tax avoidance</i>
4	Salma Mustika Ainniyya, Ati Sumiyati, serta Santi Susanti (2021)	“Pengaruh <i>Leverage</i> , Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan terhadap <i>Ta Avoidance</i> ” Y = <i>Tax Avoidance</i> X1 = <i>Leverage</i> X2 = Pertumbuhan Penjualan X3 = Ukuran Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Leverage</i> berefek pada <i>tax avoidance</i> • Pertumbuhan Penjualan berefek pada <i>tax avoidance</i> • Ukuran Perusahaan tidak berefek pada <i>tax avoidance</i>
5	Sylvania Salsabila, serta Fajar Nurdin	“Pengaruh <i>Transfer Pricing</i> , ROA, <i>Leverage</i> dan	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Transfer Pricing</i> berefek signifikan positif pada



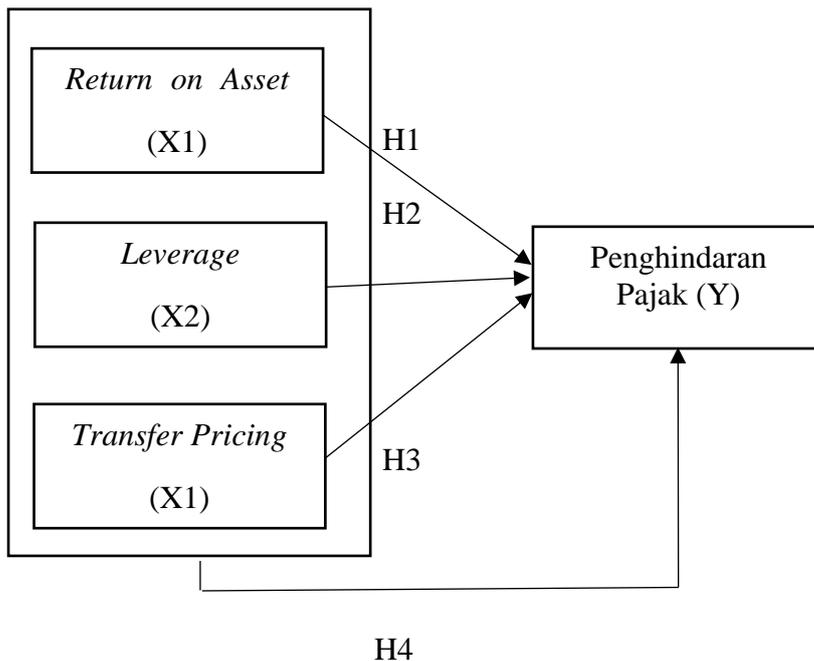
	(2023)	Manajemen Laba terhadap Penghindaran Pajak di BEI tahun 2017-2021” Y = Penghindaran Pajak X1 = <i>Transfer Pricing</i> X2 = ROA X3 = <i>Leverage</i> X4 = Manajemen Laba	penghindaran pajak secara parsial <ul style="list-style-type: none"> • ROA tidak berefek secara parsial pada penghindaran pajak • <i>Leverage</i> berefek secara parsial pada penghindaran pajak • Manajemen Laba tidak berefek secara parsial pada penghindaran pajak • ROA, <i>leverage</i> dan manajemen laba secara simultan tidak berefek pada penghindaran
6	Nur Alfi Laila, Nurdiono, Yeni Agustina A. Zubaidi Indra (2021)	“Pengaruh <i>Transfer Pricing</i> , <i>Leverage</i> , dan Profitabilitas terhadap <i>Tax Avoidance</i> ” Y = <i>Tax Avoidance</i> X1 = <i>Transfer Pricing</i> X2 = <i>Leverage</i> X3 = Profitabilitas	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Transfer Pricing</i> berefek positif tidak signifikan pada <i>tax avoidance</i> • <i>Leverage</i> berefek negatif signifikan pada <i>tax avoidance</i> • Profitabilitas berefek negatif signifikan pada <i>tax avoidance</i>
7	Cut Delsie Hasrina, Shely Muna Putri, Marahsutan Rangkuti, Isthafan Najmi, Lukman T. Ibrahim, Azlim (2022)	“Pengaruh <i>Return On Asset</i> , <i>Leverage</i> dan Ukuran Perusahaan terhadap <i>Tax Avoidance</i> pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI” Y = Penghindaran Pajak X1 = <i>Return On Asset</i> X2 = <i>Leverage</i> X3 = Ukuran Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> • ROA berefek signifikan pada <i>tax avoidance</i> • <i>Leverage</i> berefek signifikan pada <i>tax avoidance</i> • Ukuran perusahaan tidak berefek signifikan pada <i>tax avoidance</i> • ROA, <i>Leverage</i>, Ukuran Perusahaan berefek signifikan pada <i>tax avoidance</i>
8	Adelia Octaviani, serta Yuddha Trishananto (2022)	“Pengaruh <i>Return On Asset</i> dan <i>Leverage</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i> dengan <i>Corporate Goveenance</i> sebagai Variabel Pemoderasi pada Perusahaan Properti dan <i>Real Estate</i> di BEI”	<ul style="list-style-type: none"> • ROA tidak berefek pada <i>tax avoidance</i> • <i>Leverage</i> punya efek positif dan signifikan pada <i>tax avoidance</i> • <i>Corporate governance</i> pemoderasi efek ROA pada <i>tax avoidance</i> • <i>Corporate governance</i> bisa memoderasi efek <i>leverage</i> pada <i>tax avoidance</i>



Kerangka Konseptual

Dengan adanya teori teori yang ada dan dilihat dari landasan studi sebelumnya maka peneliti bisa membuat kerangka konseptual tentang hubungan diantara ROA, *leverage*, serta *transfer pricing* pada *tax avoidance* pada perusahaan xxx di BEI tahun xxx sebagai berikut :

Gambar 1
Kerangka Konseptual



Hipotesis

Berdasarkan pertimbangan masalah yang dijelaskan dan hasil penelitian-penelitian terdahulu, maka dapat dihasilkan hipotesis sebagai berikut:

H1 : ROA berefek pada penghindaran Pajak

H2 : *Leverage* berefek pada penghindaran pajak

H3 : *Transfer pricing* berefek pada penghindaran pajak

H4 : *Return On Asset*, *Leverage* dan *Transfer Pricing* secara simultan berefek pada penghindaran pajak.

Metodologi Penelitian

Desain Penelitian

Studi ini memakai metode kuantitatif memakai data sekunder. Studi ini memakai analisis statistik deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang dikumpulkan pada studi ini ialah data sekunder catatan finansial tahunan perusahaan. Studi ini berusaha menerangkan relasi diantara variabel-variabel independen yakni ROA, *leverage* serta *transfer pricing* pada variabel dependen *tax avoidance*. Dalam Studi ini, data penelitian berasal dari catatan finansial yang bisa diakses dari website BEI.

Populasi dan Sampel



Populasi studi ini yakni perusahaan xxx di BEI. Sedangkan sampel pada studi ini ialah sejumlah 40 sampel data perusahaan xxx di BEI periode tahun xxx. Dalam penelitian ini, teknik sampling yang dipergunakan ialah purposive sampling.

Metode Analisis Data dan Penguji Hipotesis

Teknik analisa data yang dipergunakan studi ini yakni regresi linear berganda dengan model data panel. Alat uji yang dipergunakan untuk mengelola data pada studi ini ialah program E-Views 12, dengan memakai uji statistik deskripsif, uji asumsi klasik, uji ketepatan model dan uji hipotesis.

Hasil dan Pembahasan

Pengaruh ROA Terhadap Penghindaran Pajak

ROA ialah cara untuk menghitung profitabilitas. Makin tinggi ROA, makin tinggi pula laba yang didapat perusahaan, yang berarti pengelolaan aktiva pada perusahaan tersebut juga makin baik (Hidayat & Maulidiyah, 2022). Hasil studi oleh (Patricia Thamrin, 2021) dimana variabel ROA punya efek pada penghindaran pajak. Hal tersebut sesuai hasil dari studi yang dilaksanakan Rima Humairoh & Nur Triyanto, (2019); Rima Humairoh & Nur Triyanto, (2019); Umbu Parowa, (2021); dan Isnaen & Albastiah Akbar, (2021) yang menyatakan ROA berefek pada *tax avoidance*.

Pengaruh Leverage Terhadap Penghindaran Pajak

Utang memungkinkan terpenuhinya keperluan operasionalnya suatu perusahaan serta juga investasi perusahaannya. Namun, utang juga bisa menimbulkan beban tetap yakni bunga. Laba kena pajak menjadi kecil ketika utang perusahaan makin besar. Ini disebabkan dikarenakan penerimaan intensif pajak dari bunga utang makin besar, yang berefek pada menumpuknya utang perusahaan (Aulia & Mahpudin, 2020). Hasil studi yang dilaksanakan Octaviani & Trishananto, (2022) menerangkan *leverage berefek positif* pada *tax avoidance*. Sesuai dengan studi yang dilaksanakan Mustika Ainniyya et al., (2021) dan (Delsie Hasrina et al., 2022).

Pengaruh Transfer Pricing Terhadap Penghindaran Pajak

Transfer pricing artinya harga jual diantara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya guna menurunkan pajak yang timbul dikarenakan jual barang dan jasa. Perusahaan akan dengan sengaja melaksanakan transaksi jual pada perusahaan dalam satu grup yang berapa di luar dengan harga yang tidak wajar, dengan tujuan supaya perusahaan tersebut bisa menurunkan keuntungannya yang berakibat pada laporan laba menjadi lebih kecil (Prambudi & Asalam, 2021). Menurut hasil studi yang dilaksanakan Salsabila & Nurdin, (2023); Pratomo & Triswidyaria (2021) dan Alfi Laila et al., (2021) *transfer pricing berefek* pada *tax avoidance*.

Pengaruh ROA, Leverage, Transfer Pricing Terhadap Penghindaran Pajak

Menurut studi yang dilaksanakan oleh (Patricia Thamrin, 2021); Rima Humairoh & Nur Triyanto, (2019); dan Umbu Parowa, (2021) mengemukakan ROA berefek pada penghindaran pajak, hasil studi yang dilaksanakan Octaviani & Trishananto, (2022); dan (Delsie Hasrina et al., 2022). Memiliki kesimpulan *leverage berefek* pada penghindaran



pajak. Salsabila & Nurdin, (2023); dan Alfi Laila et al., (2021) mengemukakan *transfer pricing* berefek pada praktik penghindaran pajak.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Hasil dari literatur review studi sebelumnya ialah :

1. ROA berefek pada penghindaran pajak
2. Leverage berefek pada penghindaran pajak
3. Transfer pricing berefek pada penghindaran pajak.

Saran

Bagi Peneliti Selanjutnya

Saran untuk peneliti selanjutnya, baiknya menambahi faktor diluar studi ini yang bisa memengaruhi penghindaran pajak yang belum diketahui pengaruhnya untuk menilai bagaimana penghindaran pajak, sehingga akan bisa menghasilkan review lebih baik kedepannya.

Daftar Pustaka

- Agustina, I., Eprianto, I., & Pramukty, R. (2021). *Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Property dan Real Rstate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2017-2021*. 2.
- Alfi Laila, N., Nurdiono, Agustina, Y., & Indra, A. Z. (2021). Pengaruh Transfer Pricing, Leverage dan Profitabilitas terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 26(1). <https://doi.org/10.23960/jak.v26i1.269>
- Aulia, I., & Mahpudin, E. (2020). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance*. 17(2). <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL>
- Christian BR Sembiring, Y., & Fransiska, A. (2021). *Pengaruh Return On Asset dan kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Industri Baran Konsumsi yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019*.
- Delsie Hasrina, C., Muna Putri, S., Sutan Rangkuti, M., Najmi, I., Ibrahim, L. T., Ekonomi dan Bisnis, F., Abulyatama, U., Blang Bintang Lama Km, J., & Keude Aceh Besar, L. (2022). *Pengaruh Return on Aset, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. <http://jurnal.abulyatama.ac.id/index.php/semduinaya>
- Djolafo, S. (2022). The Effect of Profitability, Leverage, Corporate Social Responsibility and Executive Character on Tax Avoidance on Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange Period 2016-2020. *Economics, Business, Accounting & Society Review*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.55980/ebasr.v1i1.3>



- Elliot, C., & Stuart, M. (2019, July 4). *Adaro terindikasi Pindahkan Ratusan Juta Dolar AS ke Jaringan Perusahaan Luar Negeri Untuk Menekan Pajak*. Globalwitness.Org.
- Ernawati, S., Chandrarin, G., & Respati, H. (2019). Analysis of the Effect of Profitability, Company Size and Leverage on Tax Avoidance (Study on Go Public Companies in Indonesia). *International Journal of Advances in Scientific Research and Engineering*, 05(10), 74–80. <https://doi.org/10.31695/ijasre.2019.33547>
- Fauziah Ahmad, E. (2020). Pengaruh return On Asset, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kompensasi Rugi Fiskal dan Koneksi politik terhadap Tax Avoidance (Studi pada Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Sistem Informasi Tahun*.
- Hery. (2020). *Analisis Laporan Keuangan* (6th ed.). Grasindo.
- Hidayat, I., & Maulidiyah, L. (2022). Pengaruh Return on Asset, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Corporate Social Responsibility terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 5.
- Ijal Alfarizi, R., Hindria Dyah Pita Sari, R., & Ajengtiyas, A. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Transfer Pricing, dan Manajemen Laba terhadap Tax Avoidance*. 2.
- Isnaen, F., & Albastiah Akbar, F. (2021). Pengaruh Return On Assets, Corporate Social Responsibility, dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 2(2). <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/al-mal/index>
- Kevin, A. (2019, July 26). *Miris! Ternyata Tax Ratio Indonesia Terendah di asia pasifik*. CNBC Indonesia.
- Marfu'ah, D. A., Titisari, K. H., & Siddi, P. (2021). Penghindaran Pajak Ditinjau dari Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Komisaris Independen. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 53. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.265>
- Mustika Ainniyya, S., Sumiati, A., & Susanti, S. (2021). *Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance*. 5(2), 525–535. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i2.453>
- Noviyani, E., & Muid, D. (2019). Pengaruh Return On Asset, Leverage, Ukuran Perusahaan, Intensitas Aset Tetap dan Kepemilikan Institusional terhadap Penghindaran Pajak. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 8.
- Octaviani, A., & Trishananto, Y. (2022). Pengaruh Return On Asset dan Leverage terhadap Tax Avoidance dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi pada Perusahaan Properti dan real estate di BEI. In *Global Financial Accounting Journal* (Vol. 06, Issue 01).



- Oktafiani, F., Hasibuan, R. P. A., Safira, R. D., Rinaldi, M., & Ginting, J. V. B. (2023). Effect Of Profitability, Leverage, And Company Size On Tax Avoidance In Plantation Sector Companies. *Jurnal of Innovation Research and Knowledge*, 4(1), 88–100.
- Patricia Thamrin, E. (2021). *Pengaruh Return On Asset, Ukuran Perusahaan, dan Leverage terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Subsektor Perdagangan Eceran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020*. 1.
- Prambudi, A., & Asalam, A. G. (2021). *Pengaruh Transfer Pricing, Capital Intensity dan Profitabilitas terhadap Tax Avoidance (Studi kasus Perusahaan Sub Sektor Otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2013-2019)*. 8.
- Prapitasari, A., & Safrida, L. (2019). the Effect of Profitability, Leverage, Firm Size, Political Connection and Fixed Asset Intensity on Tax Avoidance (Empirical Study on Mining Companies Listed in Indonesia Stock Exchange 2015-2017). *ACCRUALS (Accounting Research Journal of Sutaatmadja)*, 3(2), 247–258. <https://doi.org/10.35310/accruals.v3i2.56>
- Prastowo, D. (2015). *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi* (3rd ed.). Sekolah Tinggi Ilmu manajemen YPKN.
- Pratomo, D., & Triswidyaria, H. (2021). Pengaruh Transfer Pricing dan Karakter Eksekutif terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 8. <https://doi.org/10.17977/um004v8i12021p39>
- Rima Humairoh, N., & Nur Triyanto, D. (2019). Pengaruh return On Asset (ROA), Kompensasi Fiskal dan Capital Intensity terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi*, 3.
- Rizki Yanti, N., Komalasari, A., & Andi, K. (2022). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Deviden sebagai Variabel Moderasi (Effect of Profitability, Leverage, and Capital Structure on Firm Value with Dividend Policy as Moderating Variable)*. 1.
- Salsabilla, S., & Nurdin, F. (2023). Pengaruh Transfer Pricing, ROA, Leverage, dan Manajemen Laba terhadap Penghindaran Pajak di BEI Tahun 2017-2021. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 9. <https://doi.org/10.24252/jiap.v9i1.35353>
- Sitepu, G., & Siregar Sudjiman, L. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2020. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 15.
- Sriyono, & Andesto, R. (2022). The Effect Of Profitability, Leverage And Sales Growth On Tax Avoidance With The Size Of The Company As A Moderation Variable. *Dinasti International Journal of Management Science*, 4(1), 112–126.
- Sujannah, E. (2021). Leverage, Kepemilikan Institusional, dan Transfer Pricing, Penghindaran Pajak: Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Literasi Akuntansi*.



- Sukma Widiyantoro, C., & Rorotua Sitorus, R. (2019). *Pengaruh Transfer Pricing dan Sales Growth terhadap Tax Avoidance dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating*. 4. <http://journal.uta45jakarta.ac.id/index.php/MAP>
- Umbu Parowa, L. (2021). Pengaruh Return On Asset dan Leverage terhadap Tax Avoidance Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode tahun 2017-2019. *Jurnal Mitra Manajemen*, 5. <http://e-jurnalmitramanajemen.co>
- Widiatmoko, S., & Mulya, H. (2021). The Effect of Good Corporate Governance, Profitability, Capital Intensity and Company Size on Tax Avoidance. *Journal of Sosial Science*, 2(4), 502–511. <https://doi.org/10.46799/jss.v2i4.176>

